



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis di proyek PT Sinar Aneka Niaga yang dikepalai oleh Bapak Petrus Eka Margo ini adalah sebagai *technical consultant* yang menyusun rancangan *form* nota bisnis. *Form* nota bisnis dirancang dengan *coding query* agar sesuai dengan detail yang diperlukan PT Sinar Aneka Niaga sebagai klien PT STEM yang memberikan proyek. Dalam mengerjakannya, penulis berada di bawah bimbingan Bapak Ivin Asmigo selaku pembimbing lapangan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada proyek PT Sinar Aneka Niaga ini, penulis ditugaskan untuk merancang *form* nota bisnis sesuai yang diinginkan klien. Terdapat 54 *form* nota bisnis yang harus disusun penulis, dimana 13 diantaranya merupakan *report*, dan 41 merupakan *layout*, yang mana 17 diantaranya diutamakan untuk diselesaikan lebih dulu untuk didemokan pada *meeting* proyek agar dapat diketahui perkembangannya.

3.3 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis dalam mengerjakan proyek wajib datang ke kantor *development center* PT STEM dengan jam kerja mulai pukul 08.30 hingga pukul 17.30 WIB,

dan hari kerja mulai hari Senin hingga hari Jumat. Kerja magang yang berjalan selama 40 hari ini dapat diuraikan secara garis besar untuk setiap minggunya seperti yang tercantum pada Tabel 3.1 berikut:

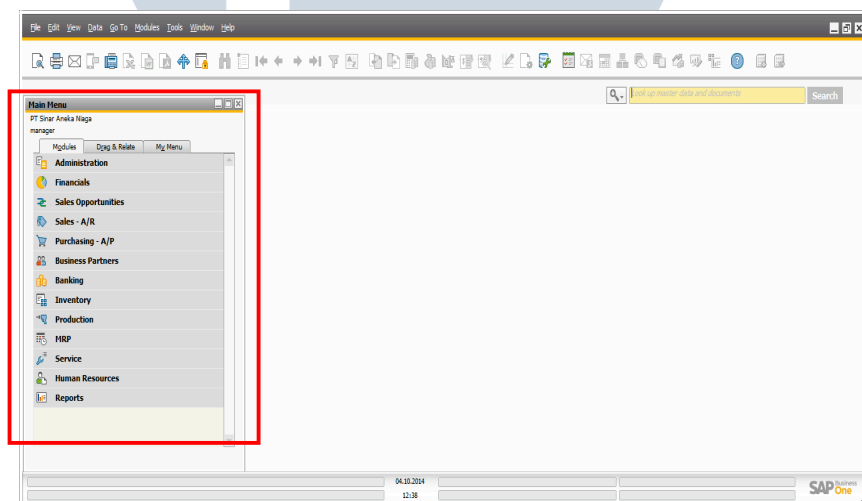
Tabel 3.1. Uraian kegiatan kerja magang

Tanggal	Keterangan
4 Juli 2014	Pengenalan lingkungan kerja, installasi piranti lunak, pengenalan piranti lunak dan pembuatan <i>layout</i> .
11 Juli 2014	Pembuatan <i>layout</i> dan <i>report</i> .
18 Juli 2014	Perbaikan pada kesalahan yang terjadi setelah diujicoba.
25 Juli 2014	<i>Training</i> SAP Business One di kantor pusat.
8 Agustus 2014	Perbaikan dan penyamaan <i>font</i> pada <i>layout</i> .
15 Agustus 2014	Pengujicobaan <i>layout</i> dan <i>report</i> sesuai dengan proses bisnis dan data terkait dan penambahan multi- <i>currency</i> .
22 Agustus 2014	Pembuatan <i>layout</i> tambahan untuk produk yang berupa jasa, beserta pengujicobaan dan perbaikannya.
28 Agustus 2014	Penambahan fungsi terbilang, <i>barcode</i> , dan multi- <i>currency</i> serta penyamaan <i>font</i> pada <i>report</i> .
3 September 2014	Pemberian training mengenai SAP Crystal Reports kepada PT Koki Marketama dan dokumentasi kegiatan magang.

3.3.1 Perancangan Form Nota Bisnis

Dalam menyusun rancangan *form* nota bisnis, beberapa *software* dibutuhkan sebagai alat dalam mengerjakannya, seperti SAP Business One, SAP Crystal Reports, dan SQL Server Management Studio (SSMS). Diantara ketiga *software* tersebut, tidak ada *software* yang lebih diutamakan dari lainnya, melainkan ketiga *software* tersebut mempunyai peran yang sama penting.

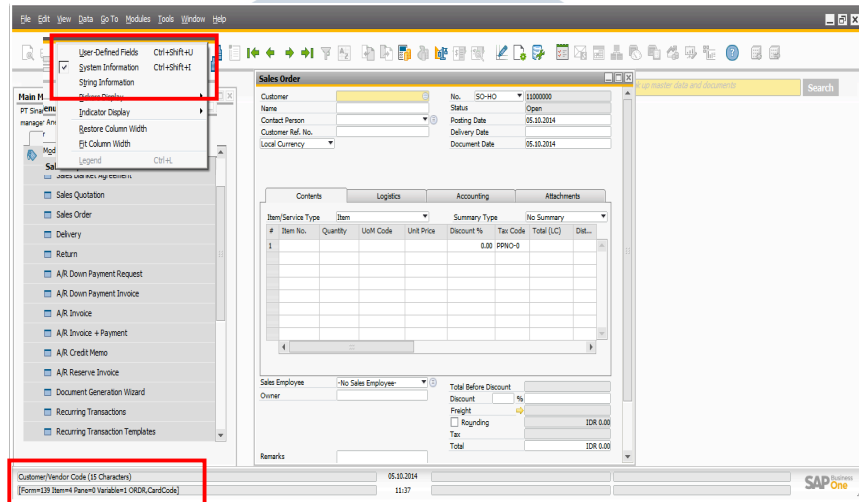
SAP Business One merupakan *software* dimana pencatatan transaksi dari setiap proses bisnis yang dilakukan dan akan mencetak nota bisnis jika diperlukan untuk *print-out* bukti.



Gambar 3.1. Halaman utama SAP Business One

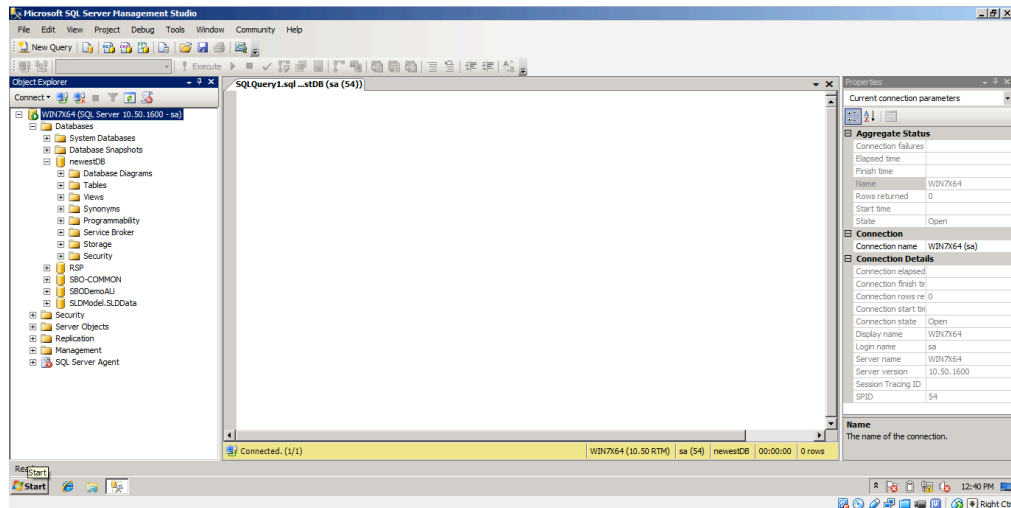
Pada Gambar 3.1 terlihat halaman utama SAP Business One. Dapat dilihat daftar modul yang dapat digunakan admin untuk melakukan pencatatan pada setiap transaksi dalam proses bisnis di sebelah kiri layar, yang mana pada awal bagian terdapat nama *database* dari perusahaan klien yang memberikan proyek, yaitu PT Sinar Aneka Niaga. Modul – modul yang dimaksud seperti

Administration, Financials, Sales Opportunities, Sales, Purchasing, Business Partners, Banking, Inventory, Production, MRP, Service, Human Resource, serta Reports, namun pada perancangan ini, tugas penulis lebih terfokus di sekitar modul Sales, Purchasing, dan Inventory.



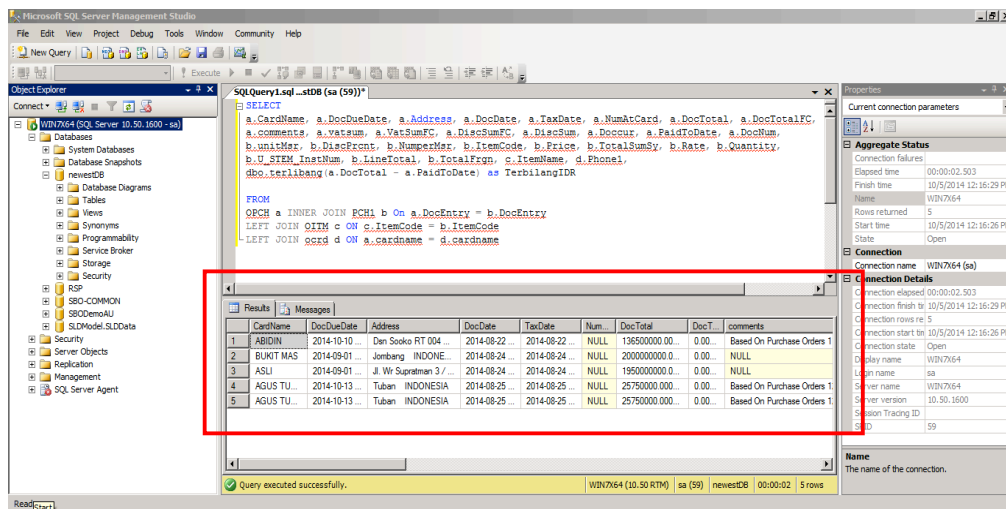
Gambar 3.2. Detail table dan field dari kolom yang di-hover

Detail table dan field akan ditunjukkan di kiri bawah ketika kursor diarahkan ke kolom pengisian yang ingin diketahui table dan field-nya seperti pada Gambar 3.2, namun tidak semuanya ada, terkadang yang ditampilkan hanya table-nya tanpa ada keterangan field yang dicari, dan terlebih dahulu perlu mengaktifkan system information yang berada di menu edit atau melalui cara pintas dengan menekan Ctrl + Shift + I.



Gambar 3.3. Halaman utama SQL Server Management Studio (SSMS)

SQL Server Management Studio (SSMS) yang mempunyai tampilan awal seperti pada Gambar 3.3 merupakan *software* tempat dimana penulis melakukan *coding query*. Ketika daftar *table* dan *field* dari detail yang ingin dimunculkan sudah dimiliki, penulis melanjutkan *coding query* di SSMS, yang mana ketika *query* sudah siap dan *database* proyek sudah dipilih dengan benar maka dengan menekan tombol F5 *query* tersebut dapat diujicoba. Jika *query* yang dibuat berhasil menghubungkan *table – table* dalam *database* proyek dengan benar, maka pada bagian bawah layar akan menampilkan nilai dari *field – field* yang diminta, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4.

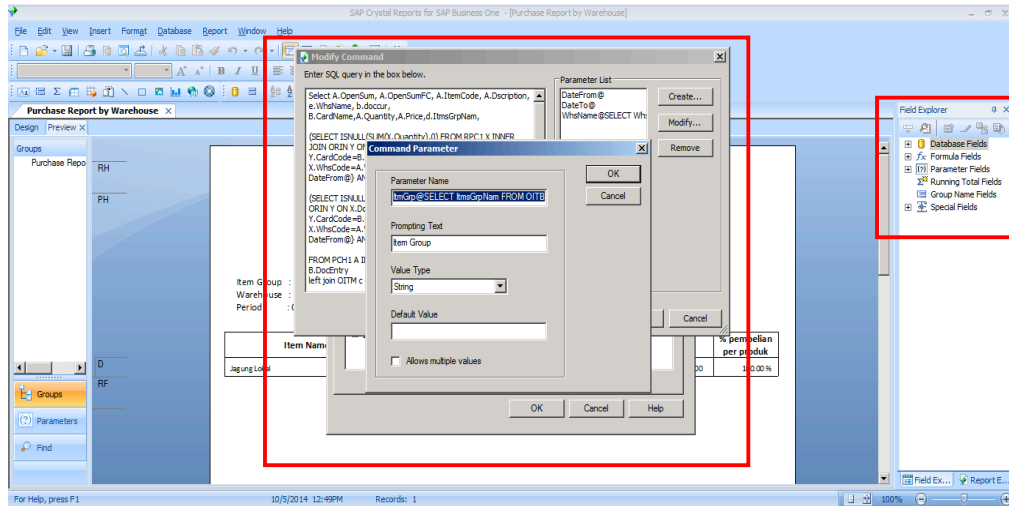


Gambar 3.4. Ujicoba query yang berhasil

Ketika sudah benar, *query* yang sudah dibuat dapat di-copy untuk diimplementasikan pada SAP Crystal Reports seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.5, pada bagian ini juga berfungsi untuk menambahkan *selection criteria* ketika *form* nota bisnis yang dibuat berupa *report*, agar saat *report* dibentuk akan menghasilkan data sesuai dengan kriteria – kriteria yang dimasukkan oleh *user*. *field - field* dalam *query* yang diimplementasikan akan muncul di sebelah kanan layar pada menu *field explorer* di bagian *database fields*.

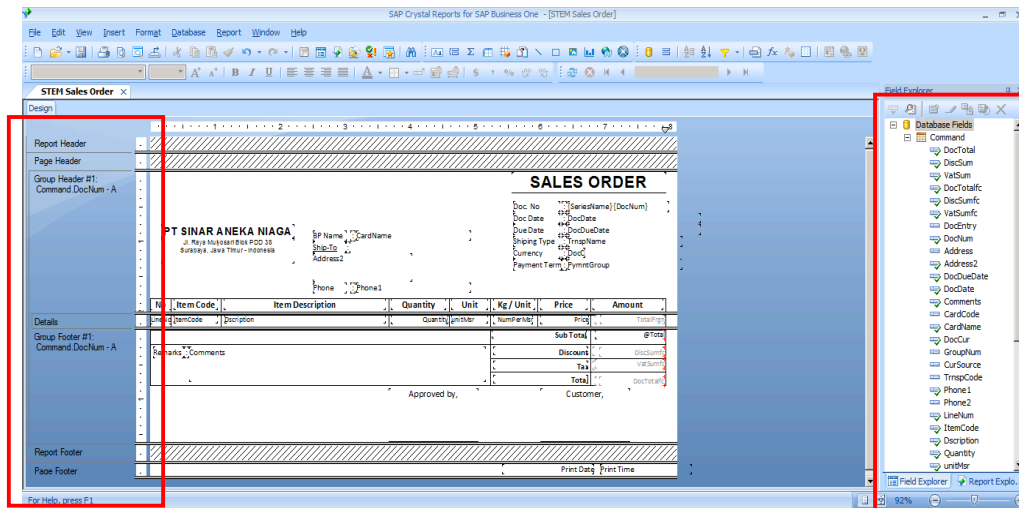
Pada *field explorer* selain terdapat *database fields* juga terdapat fitur untuk *fields* lainnya, seperti *formula* yang digunakan untuk menambahkan rumus, *group name fields* untuk membuat grup berdasarkan suatu kesamaan, *running total fields* untuk membuat rangkuman penghitungan, *parameter fields* untuk menambahkan *parameter* yang akan diikuti-sertakan pada *report*, dimana *user* akan diminta mengisinya bersamaan dengan *selection criteria*, dan terakhir *special fields* yang berfungsi untuk menambahkan keterangan pelengkap, seperti

jam dan tanggal dokumen dicetak, nomor halaman, jumlah halaman, dan lain sebagainya.



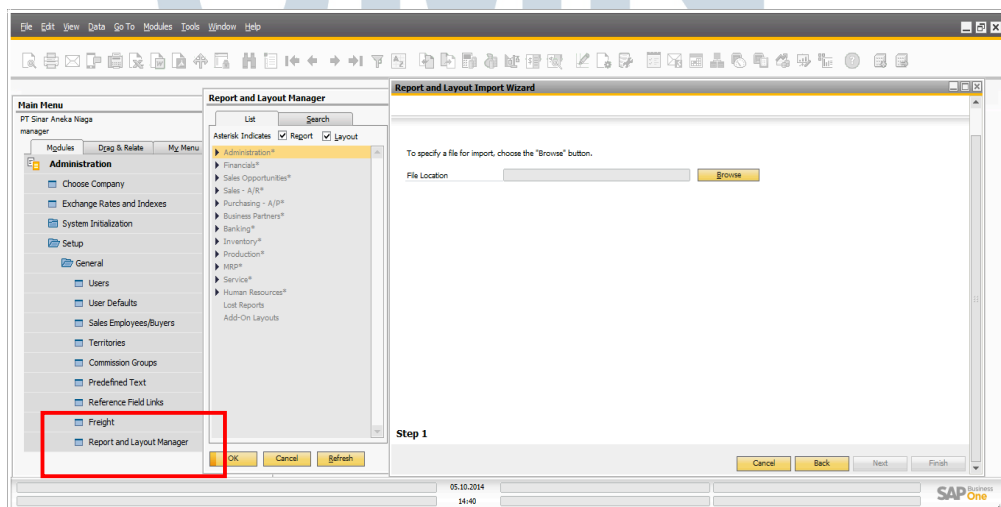
Gambar 3.5. Implementasi *query* pada SAP Crystal Reports

Untuk merancang *form* nota bisnis sesuai dengan kebutuhan perusahaan, langkah yang dilakukan yaitu dengan *drag and drop fields* yang berada di *database fields* ke dalam lembar *form*. Secara *default* terdapat 5 bagian pada lembar *form* seperti pada Gambar 3.6, yang digunakan sesuai kebutuhan, bagian – bagian tersebut yaitu *report header* yang akan dicetak pada awal laporan saja, berbeda dengan *page header* yang akan dicetak pada setiap lembar laporan, detail yang akan memuat detail transaksi, *report footer* yang dicetak pada akhir laporan saja, dan *page footer* yang akan dicetak pada setiap akhir lembar laporan.

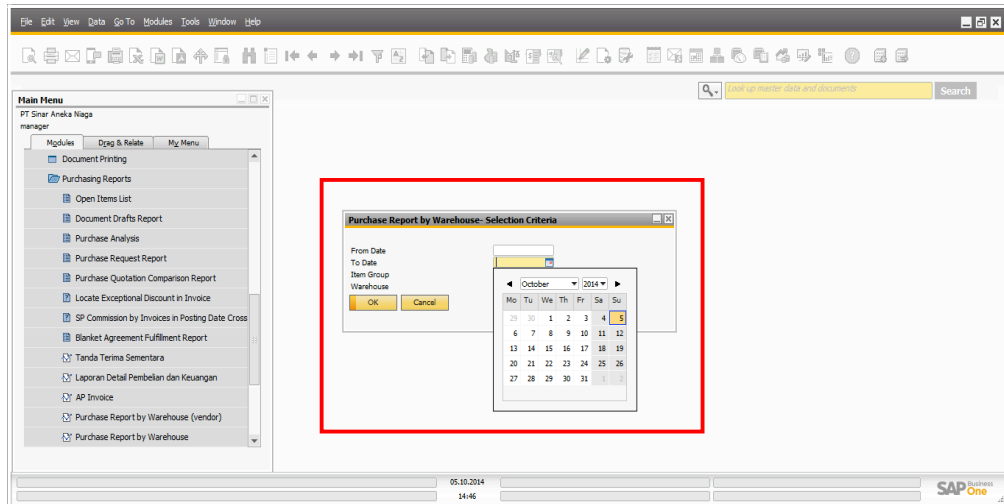


Gambar 3.6. Implementasi *field* pada lembar *form*

Setelah selesai, pekerjaan tersebut disimpan untuk kemudian diimplementasikan pada SAP Business One melalui menu *report and layout manager* yang terdapat di modul *administration* seperti yang terlihat pada Gambar 3.7, dan pada Gambar 3.8 untuk *selection criteria* yang terbentuk. Selain untuk *import*, *report and layout manager* juga berguna untuk *export*, maupun melihat dan mengatur *report* dan *layout* yang sudah diimplementasikan dalam SAP Business One.

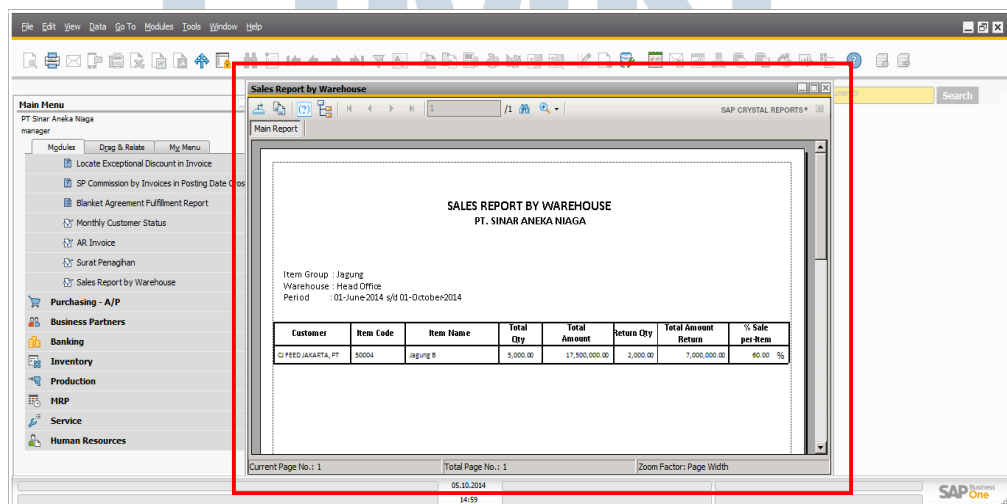


Gambar 3.7. Implementasi *form* pada SAP Business One



Gambar 3.8. Selection criteria untuk report

Ketika *selection criteria* yang dimasukkan menemukan hasil sesuai kriteria, maka akan terlihat pada layar *form* nota bisnis untuk modul dan transaksi terkait seperti pada Gambar 3.9 untuk kemudian dicetak pada lembar kertas, namun apabila ternyata tidak ada data transaksi yang sesuai dengan kriteria, maka yang akan muncul hanyalah *template* kosong.



Gambar 3.9. Report berdasarkan selection criteria

3.3.2 Evaluasi Kerja Magang

Pada awalnya, penulis kesulitan dengan pekerjaannya, karena penulis dihadapkan dengan *software – software* bantuan yang berbeda dengan apa yang didapatkan di kampus. Dengan bimbingan dan kesabaran pembimbing lapangan dan para karyawan di PT STEM, penulis menjadi terbiasa dengan *software – software* tersebut, baik SAP Business One, SQL Server Management Studio, dan juga SAP Crystal Reports, serta menjadi tahu bagaimana kondisi sebenarnya di lapangan berdasarkan pengalamannya.

Akhirnya dalam 40 hari bekerja, 13 *form* nota bisnis dalam bentuk *report* dan 41 *form* nota bisnis dalam bentuk *layout* berhasil diselesaikan sesuai dengan rancangan yang diinginkan PT Sinar Aneka Niaga sebagai klien dari PT STEM.

3.3.3 Kesulitan yang Ditemukan

Dalam melakukan kegiatan kerja magang, beberapa kesulitan ketika melakukan perancangan *form* nota bisnis ditemukan. Kesulitan – kesulitan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Spesifikasi yang dibutuhkan untuk menjalankan *software - software* yang digunakan cukup tinggi.
- b. *Software* yang masih asing untuk penulis, sehingga dalam bekerja penulis juga mempelajari *software – software* yang digunakan.
- c. Koneksi yang kurang stabil, hal ini dirasa penulis cukup mengganggu karena membuat respon yang lama hingga memakan waktu dalam pengerjaannya.

- d. Pada beberapa kasus SAP Business One hanya menampilkan *table* tanpa menampilkan *field* terkait, faktanya dalam perancangan membutuhkan *table* beserta *field*-nya.
- e. PT STEM memiliki banyak klien yang menggunakan versi *software* berbeda – beda, sedangkan dalam satu perangkat hanya dapat di-*install* satu versi *software*.

3.3.4 Solusi atas Kesulitan yang Ditemukan

Beberapa solusi dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ditemukan, langkah tersebut antara lain:

- a. Karena spesifikasi laptop penulis tidak memadai, maka penulis mengerjakan proyek pada server PT STEM melalui fitur *remote desktop* bawaan Windows.
- b. Pembimbing lapangan magang, karyawan PT STEM dan forum – forum mengenai SAP sangat membantu penulis mengenal dan terbiasa menggunakan *software* – *software* yang digunakan selama proses kegiatan magang berjalan.
- c. Penggunaan kabel *ethernet* cukup membantu dalam mengatasi masalah kestabilan koneksi.
- d. Fasilitas *help* bawaan SAP Business One dapat memberikan informasi *field* – *field* dan *table* – *table* yang saling berkaitan, namun jika masih belum ditemukan, bisa juga dengan memasukan sembarang transaksi kemudian menampikannya di SQL Server Management Studio (SSMS) untuk menemukan *field* dicari.

- e. *Virtual Machine* dapat menjadi solusi pada permasalahan versi *software* para klien yang berbeda - beda.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA